

HUBUNGAN RITME *CIRCADIAN* DAN KEBISINGAN TERHADAP KELUHAN *FATIGUE* PADA PEKERJA PT.  
APAC INTI CORPORA (STUDI KASUS DILAKSANAKAN PADA UNIT *SPINNING 1* BAGIAN *RING FRAME*  
SUB BAGIAN *DOVING*)

VONTY SULISTYO INDAH SARI – 25010115120031

(2019 - Skripsi)

Kelelahan kerja merupakan respons tubuh tiap individu terhadap stress psikososial yang dialami dalam satu waktu tertentu. Kelelahan dapat disebabkan karena faktor *circadian rhythm*, lingkungan, intensitas dan lama kerja fisik dan mental, problem fisik, kenyamanan dan kondisi kesehatan, dan nutrisi. Pekerja pada unit spinning 1 bagian ring frame sub bagian doving memiliki risiko mengalami kelelahan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara ritme *circadian* dan kebisingan dengan *fatigue* (kelelahan) kerja pada pekerja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Sampel adalah seluruh populasi berjumlah 45 pekerja pada unit *spinning 1* bagian *ring frame* sub bagian *doving*. Instrumen dalam penelitian adalah lembar kuesioner serta lembar observasi untuk pengukuran kebisingan dengan alat *sound level meter*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang mengalami *fatigue* (kelelahan) tingkat sedang sebanyak 64.4%. Responden dengan gangguan ritme *circadian* sebanyak 91.1% dan hasil pengukuran kebisingan tertinggi ialah 94 Db. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ritme *circadian* ( $p = 0.009$ ) dan kebisingan ( $p = 0.025$ ) dengan *fatigue*. Tidak terdapat hubungan antara usia ( $p = 0.544$ ) dan riwayat penyakit ( $p = 0.577$ ) dan masa kerja (0.399%). Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian kebisingan baik pada sumber kebisingan, secara administratif maupun secara langsung pada pekerja melalui penggunaan alat pelindung diri (APD)

**Kata Kunci:** Kelelahan, ritme *circadian*, kebisingan